

Soca Kamila F  
Siti Nur Aisyah  
Via Yunita  
Gustian Djuanda



# PENGUKURAN RISIKO INVESTASI SAHAM

PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAPM



Editor :  
ASSOC. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.

PENGUKURAN RISIKO INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE CAPM

Soca Kamila F  
Siti Nur Aisyah  
Via Yunita  
Gustian Djuanda



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGUKURAN RISIKO INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAPM

Penulis:  
Soca Kamila F  
Siti Nur Aisyah  
Via Yunita  
Gustian Djuanda

Desain Cover:  
Tahta Media

Editor:  
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:  
Tahta Media

Ukuran:  
vi, 117, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-2198-755

Cetakan Pertama:  
Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2025 by Tahta Media Group**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, e-book berjudul "*Pengukuran Risiko Investasi Saham pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage di Indonesia dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model*" ini dapat terselesaikan dengan baik. E-book ini disusun untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai analisis risiko investasi dalam sektor manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman yang terus berkembang pesat di Indonesia. Dengan pertumbuhan populasi dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, permintaan terhadap produk berkualitas dari sektor ini semakin meningkat. Kami berharap e-book ini dapat membantu para investor dalam memahami dinamika pasar serta peluang dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan dalam industri ini.

Fokus utama e-book ini adalah penggunaan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM), yang merupakan alat penting dalam mengevaluasi risiko investasi. CAPM membantu investor memahami hubungan antara risiko dan imbal hasil yang diharapkan, serta memberikan panduan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Dalam konteks industri *food and beverage*, di mana persaingan semakin ketat dan preferensi konsumen terus berubah, analisis risiko yang tepat menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik, sekaligus meminimalkan risiko investasi yang tidak perlu. Melalui pendekatan ini, kami berusaha memberikan wawasan yang jelas dan terstruktur mengenai bagaimana CAPM dapat diterapkan untuk menganalisis saham-saham yang terdaftar di sektor ini.

Kami percaya bahwa dengan pemahaman yang lebih baik tentang CAPM dan bagaimana metode ini dapat digunakan untuk mengukur risiko, para investor dan pemangku kepentingan akan lebih siap dalam menghadapi kompleksitas pasar yang dinamis. E-book ini bertujuan untuk menjadi panduan praktis yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan strategis. Dengan pengetahuan yang tepat, kami yakin investor dapat mengoptimalkan portofolio mereka dan memanfaatkan peluang dalam industri makanan dan minuman yang menjanjikan ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan e-book ini.

# DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| KATA PENGANTAR.....  | iv |
| DAFTAR ISI.....  | v  |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....   | 1  |
| 1.1 Latar belakang.....  | 1  |
| BAB II MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN.....  | 7  |
| 2.1 pendahuluan.....   | 7  |
| 2.2 Definisi Risiko.....   | 8  |
| 2.3 Jenis-Jenis Risiko.....  | 9  |
| 2.4 Metode Pengukuran Risiko.....  | 17 |
| 2.5 Strategi Mitigasi Risiko.....  | 26 |
| BAB III CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM).....  | 32 |
| 3.1 Pendahuluan.....   | 32 |
| 3.2 Pengertian Capital Asset Pricing Model (CAPM).....   | 33 |
| 3.3 Elemen Utama CAPM.....   | 34 |
| 3.4 Asumsi Dasar CAPM.....   | 39 |
| 3.5 Relevansi CAPM dalam Pengambilan Keputusan Investasi.....  | 49 |
| 3.6 Keterbatasan CAPM.....   | 55 |
| 3.7 Penerapan Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dalam Pengambilan<br>Keputusan Investasi Saham..... | 63 |
| BAB IV PROFIL PERUSAHAAN.....  | 73 |
| 4.1 PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....   | 73 |
| 4.2 PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company.....   | 76 |
| 4.3 PT Mayora Indah Tbk.....   | 78 |
| 4.4 PT Kino Tbk.....   | 81 |
| 4.5 PT Siantar Top Tbk.....  | 83 |

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| BAB V PEMBAHASAN .....         | 86  |
| 5.1 Pendahuluan.....           | 86  |
| 5.2 Hasil dan Pembahasan ..... | 88  |
| BAB VI PENUTUP.....            | 103 |
| 6.1 Kesimpulan.....            | 103 |
| 6.2 Saran.....                 | 104 |
| DAFTAR PUSTAKA.....            | 109 |
| PROFIL PENULIS .....           | 115 |

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Di sektor investasi, pengukuran risiko merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan investor (Agung et al., 2024). Pemahaman menyeluruh mengenai risiko dan potensi keuntungan diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang tepat (Firdaus et al., 2024). Salah satu dari sekian banyak peraturan perundang-undangan yang mengatur penanaman modal di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 yang mengatur tentang Penanaman Modal. Melalui investasi langsung, undang-undang ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, melindungi hak-hak investor, dan menciptakan suasana yang kondusif bagi investasi. Selain itu, Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 mengatur landasan pengaturan pasar modal yang meliputi perlindungan investor dan pengaturan transaksi saham. Dalam hal ini, sektor industri pengolahan yang merupakan rumah bagi banyak usaha berskala besar merupakan salah satu pilar perekonomian utama (Hilman & Ester, 2019). barang dan teknik yang berbeda. Industri manufaktur di Indonesia secara signifikan meningkatkan PDB dan menciptakan lapangan kerja (Hilman & Ester, 2019). Kami percaya bahwa pendanaan tambahan di bidang ini dapat menghasilkan keuntungan besar meskipun terdapat kerugian. Volatilitas pasar dan ketidakpastian perekonomian global merupakan risiko yang harus dikelola dengan baik oleh investor. Dalam hal ini, menjadi penting untuk menyadari sepenuhnya risiko yang terkait dengan pembelian saham di perusahaan industri. Kami mencatat bahwa ada banyak jenis risiko investasi lain yang mungkin mempengaruhi nilai investasi, seperti risiko kredit, pasar, dan operasional. Kami berpendapat bahwa kompleksitas dan dinamika risiko memerlukan pendekatan pengukuran risiko yang sistematis dan tervalidasi.

Saat ini, sangatlah penting bagi investor untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang risiko dan keuntungan di dunia investasi yang semakin rumit. Kami berpendapat bahwa menilai peluang investasi dan mengendalikan risiko dapat dicapai secara efektif dengan analisis kuantitatif, yang didasarkan pada data dan statistik. Investor kini dapat melakukan analisis informasi yang lebih menyeluruh karena kemajuan teknologi dan peningkatan akses terhadap data pasar (Rinjani et al., 2024). *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* memahami hubungan antara risiko dan ekspektasi imbal hasil suatu aset (Gracia Nazaretha Nauli br Silitonga & Aziz, 2023). Salah satu teknik yang kami gunakan dalam penelitian kuantitatif. Selain menawarkan kerangka kerja untuk menghitung proyeksi keuntungan, pendekatan ini memungkinkan kita membuat pilihan investasi yang lebih baik.

Berinvestasi tidak lagi sekedar aktivitas berdasarkan pengalaman atau intuisi di era informasi yang kita jalani saat ini. Sebaliknya, untuk membuat pilihan yang lebih baik, investor yang cerdas menggunakan data dan studi mendalam. Karena analisis kuantitatif memungkinkan kita untuk memahami dan menilai beberapa elemen yang mempengaruhi kinerja investasi, menurut kami analisis kuantitatif adalah salah satu instrumen yang paling berguna dalam proses ini. Dengan pendekatan ini, kita dapat menangkap tren yang mungkin tidak terlihat dalam analisis kualitatif dan, pada gilirannya, mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan. Kapasitas analisis kuantitatif untuk menangani data dalam jumlah besar merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap signifikansinya (Asshawal & Indonesia, 2024). Informasi dapat berubah dengan cepat dalam pasar keuangan yang dinamis (Barus et al., 2024). Kami menemukan bahwa kami dapat memproses data historis dan terkini secara lebih efektif dengan menggunakan pendekatan analitik kuantitatif. Hal ini membantu pengembangan perkiraan yang lebih tepat tentang perubahan harga aset. Analisis statistik, misalnya, dapat digunakan untuk melihat tren harga saham, yang dapat membantu kita memutuskan apakah akan membeli atau menjual aset tertentu. Melalui penggunaan data numerik, analisis kuantitatif menawarkan landasan yang kuat untuk pilihan investasi yang lebih tepat..

Selain itu, analisis kuantitatif memberi kita cara yang lebih akurat untuk mengukur risiko. Memahami risiko yang terlibat adalah bagian penting dalam berinvestasi. Kita dapat menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan

suatu aset dan menilai risiko sistematisnya menggunakan teknik seperti Capital Asset Pricing Model (CAPM). Kami dapat menilai risiko dengan lebih baik dengan menggunakan CAPM untuk menentukan kinerja suatu aset dalam kaitannya dengan pasar secara keseluruhan. Pendekatan ini memberi kita kerangka untuk menentukan apakah proyeksi keuntungan masuk akal mengingat besarnya risiko. Kita dapat membuat pilihan investasi yang lebih bijaksana dan logis dengan cara ini. Selain itu, manajemen portofolio mendapat banyak manfaat dari analisis kuantitatif. Kita dapat mendiversifikasi risiko dalam situasi ini dengan menggunakan analisis. Kita dapat membuat portofolio yang meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan dengan mempertimbangkan hubungan antar aset yang berbeda. Mengingat tidak semua aset bergerak dengan cara yang sama dalam berbagai kondisi pasar, hal ini penting. Total risiko portofolio kami dapat dikurangi dan aset pelengkap dapat ditemukan dengan menggunakan model statistik dan matematika. Selain itu, kami menemukan bahwa analisis kuantitatif mungkin berguna dalam menemukan peluang investasi yang belum ditemukan. Meskipun banyak investor menjadi sibuk dengan peristiwa dan tren terkini, analisis kuantitatif memungkinkan kita melihat lebih jauh dari apa yang sudah jelas. Kita dapat mengidentifikasi aset dengan potensi pertumbuhan yang belum disadari atau dinilai terlalu rendah oleh pasar dengan menggunakan alat analisis yang lebih mendalam. Analisis regresi, misalnya, dapat digunakan untuk menemukan korelasi antara faktor ekonomi dan kinerja saham, sehingga memungkinkan kita menemukan peluang investasi yang mungkin terlewatkan oleh pihak lain.

Namun penting untuk diingat bahwa analisis kuantitatif tidak selalu merupakan pilihan terbaik. Kami menyadari keterbatasan dalam memanfaatkan data sebelumnya untuk meramalkan masa depan dan fakta bahwa data tidak selalu mencerminkan kenyataan secara tepat. Oleh karena itu, menurut kami menggabungkan penyelidikan kuantitatif dan kualitatif adalah tindakan yang optimal. Dengan cara ini, kita dapat memiliki pemahaman yang lebih menyeluruh tentang pasar dan variabel-variabel yang mempengaruhinya. Misalnya, analisis kualitatif dapat membantu kita memahami konteks di balik angka-angka tersebut, seperti perubahan peraturan pemerintah atau situasi ekonomi dunia, sedangkan analisis kuantitatif dapat memberikan wawasan mengenai tren harga. Penting juga

untuk diingat bahwa analisis kuantitatif memerlukan pemahaman yang kuat tentang model matematika dan statistik. Untuk memaksimalkan manfaat analisis kuantitatif, penting bagi kita untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kita di bidang ini. Kita dapat meningkatkan kapasitas kita untuk membuat pertimbangan investasi yang lebih bijaksana dengan memahami dan memanfaatkan sumber daya ini secara terampil..

Salah satu langkah penting dalam membantu investor memahami hubungan antara risiko dan return adalah penerapan Capital Asset Pricing Model (CAPM) ketika mengambil keputusan investasi. Kami berpendapat bahwa investor yang ingin menciptakan strategi investasi yang lebih sukses dapat memperoleh keunggulan kompetitif dengan memiliki pemahaman menyeluruh tentang pendekatan ini. CAPM adalah alat penting dalam analisis investasi karena memungkinkan kita menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan dari suatu aset sambil memperhitungkan risiko sistematis. Intinya, tingkat pengembalian bebas risiko dan premi risiko adalah dua komponen utama yang digunakan CAPM untuk menentukan proyeksi pengembalian suatu aset. Biasanya, tingkat pengembalian bebas risiko diambil dari sekuritas keuangan yang aman, seperti obligasi pemerintah. Keuntungan ekstra yang diantisipasi investor ketika mengambil tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi yang aman dikenal sebagai premi risiko. Premi risiko ditambahkan ke beta aset, yang mengukur seberapa sensitif imbal hasil aset terhadap perubahan pasar secara keseluruhan, untuk menentukan imbal hasil yang diharapkan dalam rumus CAPM.

Untuk mengambil keputusan investasi, kami menganalisis berbagai aset yang dapat dipasarkan menggunakan Capital Asset Pricing Model (CAPM). Langkah pertama dalam mempertimbangkan berinvestasi pada saham tertentu adalah dengan menggunakan rumus CAPM untuk menentukan pengembalian yang diharapkan. Kami mengumpulkan informasi tentang beta aset, prediksi pengembalian pasar, dan tingkat pengembalian bebas risiko. Kita dapat menggunakan informasi ini untuk menilai apakahantisipasi pengembalian investasi sesuai dengan risikonya. Kita dapat memilih untuk tidak melanjutkan investasi dan mencari opsi lain jika hasil yang diharapkan kurang dari yang kita inginkan. Kapasitas CAPM untuk menawarkan kerangka metodis untuk menilai berbagai investasi adalah salah satu manfaat utamanya. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk membandingkan berbagai aset

berdasarkan prediksi pengembalian dan tingkat risikonya. Misalnya, kita dapat memilih saham mana yang paling sesuai dengan toleransi risiko kita dengan menghitung prediksi return untuk masing-masing dua saham dengan beta berbeda. Hal ini sangat membantu ketika mengelola portofolio, karena kita harus memperhitungkan bagaimana aset yang berbeda dapat mempengaruhi kinerja portofolio secara keseluruhan.

Selain itu, CAPM membantu pengembangan rencana diversifikasi. Kita dapat mengklasifikasikan investasi berdasarkan tingkat risiko dan korelasi antar aset dengan mengetahui beta masing-masing aset. Hal ini memungkinkan kami menciptakan strategi yang meminimalkan risiko sekaligus mengoptimalkan keuntungan. Diversifikasi sangat penting untuk menurunkan kemungkinan kerugian dalam berinvestasi. Kita dapat lebih cepat menentukan bagaimana perubahan aset tertentu dapat berdampak pada total risiko portofolio kita dengan menggunakan CAPM. Namun kami juga mengakui bahwa CAPM memiliki kekurangan dan kesulitan yang harus diperhitungkan. Gagasan bahwa pasar selalu efisien dan semua informasi segera tersedia bagi semua pelaku pasar adalah salah satu kritik utama model ini. Dalam praktiknya, pasar bisa menjadi tidak efisien, dan tidak semua investor memiliki akses terhadap semua informasi. Keakuratan prediksi imbal hasil mungkin terpengaruh jika hal ini menyebabkan perubahan harga yang menyimpang dari perkiraan CAPM.

Selain itu, perhitungan beta yang digunakan dalam CAPM sering kali berasal dari data historis, yang mungkin tidak secara akurat mewakili keadaan pasar saat ini atau di masa depan. Beta mungkin tidak memberikan indikasi yang dapat diandalkan mengenai risiko suatu aset ketika pasar sedang mengalami fluktuasi yang cepat. Oleh karena itu, kita harus menggunakan beta dengan hati-hati dan mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi imbal hasil aset, seperti suasana pasar, kebijakan moneter, dan kondisi ekonomi. Selain itu, menurut kami pendekatan investasi yang lebih komprehensif harus mencakup penggunaan CAPM. Meskipun model ini menawarkan landasan yang kuat, analisis kualitatif diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Misalnya, analisis kualitatif dapat membantu kita memahami konteks di balik angka-angka tersebut, seperti perubahan peraturan pemerintah atau situasi ekonomi dunia, sedangkan analisis kuantitatif dapat memberikan wawasan mengenai tren

harga. Kita dapat membuat pilihan investasi yang lebih baik dan efisien dengan menggabungkan kedua strategi ini. Sangat penting untuk menggunakan CAPM saat membuat keputusan investasi. Model ini menawarkan kerangka kerja untuk membandingkan berbagai aset dan membantu dalam evaluasi prediksi pengembalian berdasarkan risiko sistematis (Gracia Nazaretha Nauli br Silitonga & Aziz, 2023). Meskipun CAPM memiliki kekurangan dan keterbatasan, kami berpendapat bahwa dengan metodologi yang benar dan pemahaman yang mendalam, model ini dapat membantu kami dalam menciptakan strategi investasi yang lebih berhasil. Dengan cara ini, kita dapat membuat pilihan yang lebih bijaksana dan penuh perhitungan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan kinerja portofolio yang lebih baik.

Dalam kesimpulan, latar belakang ini menekankan betapa pentingnya analisis kuantitatif ketika membuat keputusan investasi dan bagaimana CAPM membantu pengetahuan risiko dan keuntungan. Kita dapat membuat keputusan yang lebih hati-hati dan penuh pertimbangan dengan mengadopsi model ini, namun kita juga harus menyadari potensi kelemahan dan kesulitannya. Kami berpendapat bahwa, jika digunakan dengan benar, analisis kuantitatif dapat menjadi instrumen yang sangat berguna untuk mencapai tujuan investasi kami.

# BAB II

# MANAJEMEN RISIKO

# KEUANGAN

## 2.1 PENDAHULUAN

Dalam konteks investasi, manajemen risiko keuangan adalah prosedur metodis yang berupaya mengenali, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang mungkin berdampak pada posisi keuangan perusahaan. Risiko finansial dalam berinvestasi dapat berasal dari beberapa faktor, seperti pergeseran suku bunga, volatilitas pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas (Syukriyannur, 2022). Untuk mengurangi kemungkinan kerugian dan meningkatkan peluang keuntungan, investor dan dunia usaha harus memiliki strategi manajemen risiko yang baik seiring dengan semakin rumitnya pasar keuangan dan dinamika perekonomian yang terus berubah (Syukriyannur, 2022). Salah satu industri paling dinamis dalam perekonomian, sektor makanan dan minuman mempunyai risiko dan tantangan tertentu.

Sejumlah masalah, termasuk persaingan yang ketat, pergeseran preferensi konsumen, dan peraturan pemerintah, dapat memengaruhi kelangsungan finansial bisnis di industri ini (Fasta et al., 2024). Dalam hal ini, manajemen risiko keuangan berfungsi untuk menjaga daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan serta menjaga aset bisnis. Identifikasi risiko, penilaian risiko, perumusan strategi mitigasi, serta pemantauan dan evaluasi rutin merupakan langkah-langkah dalam proses manajemen risiko keuangan (Amien et al., 2024). Dengan strategi yang tepat, dunia usaha dan investor dapat mengelola sumber daya keuangan secara lebih efektif dan menghadapi berbagai potensi permasalahan di masa depan. Bab ini akan membahas secara lebih rinci berbagai jenis risiko keuangan yang dihadapi dunia usaha serta alat dan strategi yang dapat digunakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut secara efektif.

## 2.2 DEFINISI RISIKO

Dalam konteks investasi, risiko adalah kemungkinan kerugian atau akibat buruk yang dapat berdampak pada nilai suatu aset atau portofolio (Palisungan, 2021). Risiko merupakan komponen yang melekat pada setiap pilihan investasi yang dilakukan di industri keuangan. Ketidakpastian ini dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti pergeseran perekonomian global, ketidakstabilan pasar, atau permasalahan tertentu yang berkaitan dengan bisnis atau industri tertentu (Palisungan, 2021). Dalam situasi ini, risiko dapat dipandang sebagai ancaman yang dapat mengakibatkan kerugian finansial dan peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Untuk mengevaluasi kemungkinan keuntungan sehubungan dengan potensi kerugian, investor harus memiliki pemahaman yang kuat tentang risiko. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan risiko sebagai kemungkinan (atau ketiadaan) terjadinya sesuatu yang negatif atau positif. Definisi ini menunjukkan bahwa risiko dapat mencakup potensi keuntungan dan kemungkinan kerugian.

Banyak teknik yang digunakan dalam pengukuran risiko untuk memeriksa dan mengevaluasi tingkat risiko yang dihadapi. Salah satu metode yang populer adalah analisis historis, yang membuat prediksi mengenai perilaku investasi masa depan berdasarkan data sebelumnya. Selain itu, investor sering kali menggunakan model statistik untuk mengukur risiko, seperti Value at Risk (VaR), yang memberikan perkiraan kemungkinan kerugian terbesar yang dapat terjadi selama periode waktu tertentu dengan tingkat kepercayaan tertentu. Menurut Bank Indonesia, risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian akibat ketidakpastian yang melanda kegiatan keuangan, investasi, dan perekonomian. Dalam situasi ini, risiko dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pergeseran pasar, perubahan kebijakan, dan variabel luar lainnya yang dapat berdampak pada kinerja dan stabilitas sistem keuangan. Investor dapat mengembangkan metode mitigasi yang sesuai, membuat penilaian yang lebih baik, dan mengelola portofolionya dengan lebih terampil dengan memiliki kesadaran menyeluruh terhadap risiko.

Risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional hanyalah beberapa kategori risiko yang dapat dipisahkan. Memahami berbagai bentuk risiko membantu investor dalam mendiversifikasi kepemilikannya, yang merupakan taktik utama dalam menurunkan risiko

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., & Putra, A. K. (2021). Analisis Perbandingan Keakuratan CAPM Dan APT Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Investasi Saham Sektor Perbankan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), 42–50. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i1.4336>
- Agung, I. G., Eka, D., & Putra, R. A. (2024). *ANALISIS RISK DAN RETURN SAHAM UNTUK MENENTUKAN PILIHAN BERINVESTASI PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN ( FOOD AND BEVERAGES ) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 2035–2044.
- Agustina, A., Barus, A. C., Firza, S. U., & Halim, F. (2024). *Volatilitas Nilai Tukar dan Harga Komoditas Global selama Krisis Laut Merah ( Exchange Rate and Global Commodity Price Volatility during Red Sea Crisis )*. 5(4), 327–339.
- Amien, N. N., Syavardie, Y., Bandung, U. M., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bisnis, M., & History, A. (2024). *Strategi Manajemen Risiko Operasional dalam Mengurangi Ketidakpastian Bisnis pada Perusahaan Multinasional di Pasar Global*. 5(4), 918–926.
- Arsyadona, Siregar, S., Harahap, I., & Sugianto. (2020). Manajemen Risiko Reputasi pada Bank Syariah. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 658–661. <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/view/519%0Ahttps://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/download/519/517>
- Asshawal, A., & Indonesia, U. K. (2024). *ANALISIS METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF DALAM*. *August*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20985.68963>
- Barus, D. R., Simangunsong, J. S., Engelika, S., Ginting, B., & Saragih, S. (2024). *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Pasar Global The Influence Of Information Technology Developments On Global Markets*. 495–500.

- Chandra Setiadi, Zaini Miftach. (2018). *Analisis Perbandingan Keakuratan Metode CAPM Dan APT Dalam Memprediksi Expected Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. 6(1), 53–54.
- Charlie Kuncara Jati, & Dorothea Ririn Indriastuti. (2024). Analisis Dampak Volatilitas Pasar, Faktor Fundamental, dan Sentimen Investor terhadap Keputusan Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Tahun 2024. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(5), 74–82. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i5.1173>
- Davit, M., Rauf, A., & Aslam, A. P. (2022). Analisis Risk Dan Return Saham Industri Manufaktur Sektor Aneka Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/44250>, 10, 124.
- Devy, V. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Bei Periode 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 441–457. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2957>
- Dialysa, F. (2024). *Analisis Strategi Hedging untuk Manajemen Risiko Optimal pada Perbankan*. 2(4), 2–6.
- Effendi, M. (2018). Analisis risiko sistematis dan risiko tidak sistematis terhadap expected return saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ45. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 2(2), 178–193.
- Fahmi, I. (2015). Manajemen Investasi Edisi 2. *Salemba Empat*, 1, 103–123.
- Fajar, I., Hasyim, W., & Suhana, N. (2024). Analisis Sensitivitas Nilai Investasi Terhadap Annual Benefit Proyek Pembangunan Pasar Di Indramayu. *Jurnal Ilmiah MITSU (Media Informasi Teknik Sipil Universitas Wiraraja)*, 12(1), 15–26. <https://doi.org/10.24929/ft.v12i1.2432>
- Fasta, B., Zaharani, H. H., & Widodo, W. U. (2025). *Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Mendorong Pertumbuhan Industri Manufaktur*.

- Firdaus, R., Serliana, & Djuanda, G. (2024). Risiko Investasi Pada Tiga Jenis Investasi Yang Populer di Indonesia (Saham, Reksadana, dan Obligasi) Metode Value At Risk. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Firliansyah Alqiha, M., Lindra, G., Imani, L., Bisnis, P., Modal, D. P., Timur, B., & Blok, P. (2021). Analisis Portofolio Optimal Dengan Model CAPM Pada Saham-Saham Syariah Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2020. *Accounting and Financial Review*, 1(1), 1–14. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afre>
- Fitra, Y. A. (2023). Pengaruh Bias Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Saham. *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 88– 98. <https://doi.org/10.33747/capital.v5i1.185>
- Fitriani, N., & Maharani, N. K. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank Dan Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 439–462. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.3938>
- Gracia Nazaretha Nauli br Silitonga, & Aziz, A. (2023). Analisis Portofolio Optimal Model Capm Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Idqx30. *Media Mahardhika*, 22(1), 125–137. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v22i1.802>
- Gultom, E., & Syafrina, N. (2022). Penerapan Capital Asset Pricing Model Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 91–104. <https://doi.org/10.32502/jimn.v12i1.5325>
- Hartoyo, P. (2016). Perbandingan Pengujian Capital Asset Pricing Model dan Arbitrage Pricing Theory. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 51–66. <https://doi.org/10.33105/itrev.v1i1.60>
- Hasan, N., Pelleng, F. A. O., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham (Studi pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.35797/jab.8.1.2019.23498.36-43>

- Hastin Nuraini. (2022). Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Masalah Perusahaan. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 339–350. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i3.1366>
- Hawa, H. N., Fauzi, A., Febriansyah Putra, F., Naraya, G. P., Nazara, G. V., & Wa'afin, I. A. (2023). Analisis Risiko Dan Tingkat Pengembalian Dalam Mengidentifikasi Saham Yang Dimiliki Investor. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara(JPSN)*, Vol 1(4), 117–128. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Hilman, A. M., & Ester, A. M. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Indonesia: Model Input-Output. *Media Ekonomi*, 26(1), 63–76. <https://doi.org/10.25105/me.v26i1.5210>
- Kuncoro, I. B. (2023). ANALISA CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM); Konseptual. *Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(December), 7. <https://www.researchgate.net/publication/376269480>
- Liestyowati, L., Possumah, L. M., Yadasang, R. M., & Ramadhani, H. (2023). Pengaruh Diversifikasi Portofolio terhadap Pengelolaan Risiko dan Kinerja Investasi: Analisis pada Investor Individu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 187–194. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.642>
- MAULANA, A. R. (2023). ANALISIS CAPM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PERBANKAN (STUDI KASUS PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk).
- JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(2), 186. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i2.67103>
- Mustika, N. S. (2021). Analisa Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dan Reward To Variability Ratio (RVAR) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode Agustus 2019-Januari 2020). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 53(9), 1689–1699.
- Nurfauziah, N., & Setyarini, A. F. (2004). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Yield Obligasi Perusahaan (Studi Kasus pada Industri Perbankan dan Industri Finansial). *Jurnal Siasat Bisnis*, 2(9), 241–256. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol2.iss9.art6>

- Palisungan, W. (2021). Pengaruh Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal UNM*, 1(1), 1–26. [http://eprints.unm.ac.id/20505/1/JURNAL\\_WIDYA\\_PALISUNGAN.pdf](http://eprints.unm.ac.id/20505/1/JURNAL_WIDYA_PALISUNGAN.pdf)
- Putri, A. S., Firdausiyah, I., Laksono, D. T., Universitas, P., Putra, W., & Saham, I. (2024). *Issn : 3025-9495*. 9(3).
- Putri, C. O. B., & Syaichu, M. (2023). Pengaruh Return On Asset , Risiko Sistematis , Volume Perdagangan Saham , Bid-Ask Spread , Dan Volatilitas Saham Terhadap Return Saham ( Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020 ). *Diponegoro Journal Of Management*, 12(1), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/38689>
- Putri, T. K. (2024). *Analisis Metode Perhitungan Value at Risk ( VaR ) pada Portofolio Investasi Melalui Tiga Pendekatan*. October.
- Rahmawati, N., Ria Sansitika, D., Sari, K., Oktaviani, S., & Mustika Putri, A. (2019). Analysis of the Use of Capital Asset Pricing Model (CAPM) in Determining Investment Decisions on JII Index Stocks on the Indonesia Stock Exchange Analisis Penggunaan Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dalam Menentukan Keputusan Investasi Pada Saham Indeks. *Research In Accounting Journal*, 3(1), 16–24. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>
- Rinjani, A. C., Darussalam, M. R., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2024). *INVESTASI DI ERA DIGITAL : PELUANG DAN TANTANGAN DI PASAR MODAL*. 2(12).
- Setiawati, L. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020 )*. 17(1), 134–156.

- Sirajudin, L. (2020). analisis keakuratan capital aset pricing model(CAPM) an arbitrase pricing theory (APT) dalam memprediksi return saham pada perusahaan yang terdaftar dalam jakarta islamic index. In *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis* (Vol. 53, Issue 9). <https://learn.quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>
- Syukriyannur, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *General Ledger : Jurnal Studi Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 37–43. <https://doi.org/10.61715/gledger.v1i1.4>
- Teguh, M., Anjelina, D., Azizah, W., Bengkulu, U. M., Accounting, P. M., Informasi, T., Kualitas, D., & Daya, S. (2024). *LITERATURE RIVIEW : ANALISIS DIVERSIFIKASI YANG EFISIEN DALAM*. 2(1), 200–209.
- Urwah, K. N., Farida, I., & Faozi, A. Z. (2024). Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM): Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Owner*, 8(1), 333–344. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1850>
- Wardhana, A. (2023). *Prinsip-prinsip pengukuran risiko*. September.
- Warjaya, A., & Karo Karo, I. M. (2024). Simulasi Monte Carlo Dalam Memprediksi Pendapatan Penjualan Umkm (Studi Kasus Di Aan Burger). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 8(4), 5799–5806.

## PROFIL PENULIS

### *Soca Kamila Firdaus*



Penulis lahir di Sukabumi pada tanggal 21 April 2004. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Kebonjati (2010-2016). Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Kota Sukabumi (2016-2019). Setelah itu, penulis memilih jurusan IPS di SMAN 3 Kota Sukabumi (2019-2022). Saat ini, penulis sedang menyelesaikan studi S1 di Fakultas Bisnis dan Humaniora (FBH). Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra, dengan fokus pada konsentrasi Manajemen Keuangan, yang menunjukkan komitmen penulis dalam mendalami bidang keuangan sebagai fondasi utama untuk memahami dan mengembangkan strategi bisnis secara profesional. Email: [soca.kamila\\_mn22@nusaputra.ac.id](mailto:soca.kamila_mn22@nusaputra.ac.id)

### *Via Yunita*



Penulis lahir di Sukabumi pada tanggal 16 Maret 2003. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri Cireundeu (2010-2016). Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP IT AT TAUFIQ (2016-2019). Setelah itu, penulis memilih jurusan IPA di MAN 1 KOTA SUKABUMI (2019-2022). Saat ini, penulis sedang menyelesaikan studi S1 di Fakultas Bisnis dan Humaniora (FBH) Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra, dengan fokus pada konsentrasi Manajemen Keuangan, yang menunjukkan komitmen penulis dalam mendalami bidang keuangan sebagai fondasi utama untuk memahami dan mengembangkan strategi bisnis secara profesional. Email: [via.yunita\\_mn22@nusaputra.ac.id](mailto:via.yunita_mn22@nusaputra.ac.id)

### ***Siti Nur Aisyah***



Siti Nur Aisyah lahir di Sukabumi pada 22 Januari 2004. Ia mengawali pendidikannya di SDN Gunung Parang (2010-2016), melanjutkan ke SMPN 6 Sukabumi (2016- 2019), dan kemudian memilih jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasim Plus Sukabumi (2019- 2022). Saat ini, Siti Nur Aisyah tengah menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Nusa Putra, Fakultas Bisnis dan Humaniora (FBH), Program Studi Manajemen. Ia mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan, sebagai bagian dari upayanya untuk membangun pemahaman yang kuat dalam keuangan dan strategi bisnis secara profesional. Email: [siti.aisyah\\_mn22@nusaputra.ac.id](mailto:siti.aisyah_mn22@nusaputra.ac.id)

### ***Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda***



Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada

waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini. Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portofolio sebagai Kajian dalam Tesisnya. Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan *Balanced Scorecard* dan hal inilah yang memotivasi penulis untuk berpartisipasi dalam Penyusunan *Books Chapter* khususnya buku Akuntansi Manajemen yang merupakan Mata Kuliah Keahlian pada Prodi Manajemen khususnya yang mengambil Konsentrasi Manajemen Keuangan agar dapat menjadi pedoman untuk para Mahasiswa khususnya dan Masyarakat pada umumnya. Harapannya dapat mengembangkan menjadi Buku-buku di bidang Manajemen Keuangan dengan Perspektif Islam secara Komprehensif sebagai Alternatif dalam mewujudkan *Sustainable Economic Development*. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi *Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business* Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010-2012. Email Penulis: [gustian.djuanda@nusaputra.ac.id](mailto:gustian.djuanda@nusaputra.ac.id) dan [gustian.djuanda@gmail.com](mailto:gustian.djuanda@gmail.com)

**F**okus utama e-book ini adalah penggunaan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM), yang merupakan alat penting dalam mengevaluasi risiko investasi. CAPM membantu investor memahami hubungan antara risiko dan imbal hasil yang diharapkan, serta memberikan panduan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Dalam konteks industri food and beverage, di mana persaingan semakin ketat dan preferensi konsumen terus berubah, analisis risiko yang tepat menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik, sekaligus meminimalkan risiko investasi yang tidak perlu. Melalui pendekatan ini, kami berusaha memberikan wawasan yang jelas dan terstruktur mengenai bagaimana CAPM dapat diterapkan untuk menganalisis saham-saham yang terdaftar di sektor ini.



**IKAPI**  
INDONESIAN CAPITAL ASSET PRICING INSTITUTE

CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedia group  
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-2198-755